

INTISARI

Jalan merupakan prasarana transportasi yang menghubungkan satu tempat tertentu dengan yang lain dalam suatu sistem jaringan jalan. Sistem tersebut secara utuh harus dapat memberikan pelayanan akan kebutuhan pergerakan orang dan barang antar wilayah secara efisien. Efisiensi pergerakan tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi ruas-ruas jalan dalam jaringan jalan. Bila efisiensi tersebut dicapai, diharapkan pertumbuhan ekonomi akan membaik, yang pada akhirnya dapat menunjang tercapainya kesejahteraan masyarakat yang dicita-citakan.

Tujuan dari penelitian pada studi kasus jalan lingkaran sumpiuh ini adalah untuk menghitung ulang perencanaan tebal perkerasan lentur ruas jalan lingkaran sumpiuh dari perencanaan yang ada dengan Metode Analisa Komponen SKBI 2.3.26.1987 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga. Menghitung Rencana Anggaran Biaya pada perencanaan jalan lingkaran sumpiuh dan time schedule pelaksanaan proyek.

Dari hasil penelitian dan analisis menggunakan metode analisis komponen mendapatkan hasil sesuai dengan data yang diperoleh tetapi menurut perbandingan dan spesifikasi peraturan SNI tahun 1989 bahwa hasil tersebut dapat disesuaikan dengan tebal minimum. Serta membuat perbandingan tebal lapis perkerasan antara metode AASTHO 72, AASTHO 86 dan Analisis Komponen dengan LER yang ditentukan. Maka dari perencanaan memperoleh hasil RAB Rp.17,291,258,523.00 dengan lama pengerjaan 103 hari.